

PELATIHAN APLIKASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA BANK SAMPAH RESIK SEJAHTERA SAMBIROTO SEMARANG

Ajeng Aquinia¹, Lie Liana², Widhian Hardiyanti³, Lutfika Rachmawati⁴

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang,
Jalan Kendeng V Bendan Ngisor Semarang, Indonesia

1ajengaquinia@edu.unisbank.ac.id, 2lieliana@edu.unisbank.ac.id,
3widhian@edu.unisbank.ac.id, 4lutfikarachmawati@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah masih banyak ditemui pada kota-kota besar yang ada di Indonesia. Kesadaran akan pengelolaan dan pemanfaatan sampah pada lingkungan masyarakat masih belum maksimal. Hadirnya Bank Sampah menjadi salah satu solusi dan menjadi rangkaian aksi nyata para komunitas peduli sampah. Namun, kendala yang dihadapi oleh bank sampah adalah masih kurangnya kesadaran dari masyarakat mengenai pemilahan sampah rumah tangga. Maka dari itu, untuk membangun kesadaran tersebut perlu ada nya edukasi pemilahan sampah, salah satunya melalui *platform* sosial media Instagram yang lebih mudah dijangkau dengan cepat informasi nya oleh masyarakat sekitar. Maka, optimalisasi Instagram perlu dilakukan melalui pelatihan mengelola dan membuat konten pada Instagram. Pelaksanaan berlangsung dengan baik dan lancar, para peserta dapat mengoptimalkan penggunaan Instagram untuk sarana edukasi dan kegiatan bank sampah.

Kata kunci : bank sampah, media sosial, pemasaran

Abstract

Garbage problems are still common in big cities in Indonesia. Awareness of the management and utilization of waste in the community is still not optimal. The presence of the Waste Bank is one solution and a series of real actions for the community that cares about waste. However, the obstacle faced by the waste bank is the lack of awareness from the public regarding the segregation of household waste. Therefore, to build this awareness, it is necessary to have waste sorting education, one of which is through the social media platform Instagram, which is easier to reach with information quickly by the surrounding community. So, Instagram optimization needs to be done through training in managing and creating content on Instagram. The implementation went well and smoothly, the participants were able to optimize the use of Instagram for educational facilities and waste bank activities.

Key words: waste bank, social media, marketing

PENDAHULUAN

Saat ini, sampah masih selalu menjadi masalah yang belum diselesaikan dengan baik terutama di negara Indonesia. Banyaknya sampah yang bermuara di sungai maupun lautan menjadi bukti bahwa masyarakat Indonesia belum maksimal dalam mengelola sampah. Pesatnya perkembangan dan juga pertumbuhan penduduk terutama didaerah perkotaan membuat daerah tempat tinggal atau pemukiman semakin padat. Hal ini menyebabkan bertambahnya sampah, dimana faktor yang dapat menambah jumlah sampah adalah aktivitas para penduduk dan juga sistem pengelolaan sampah (Wardany dkk, 2020).

Pengolaan sampah dengan program bank sampah, tentunya di harapkan bisa sangat membantu pengelolaan sampah yang ada. Dimana peranan masyarakat bisa membantu mengurangi sampah yang di bawa ke tempat pembuangan akhir, dengan cara memilah sampah sesuai dengan tata cara. Bank sampah dapat mengedukasi warga dengan cara memilah sampah, sesuai dengan kriterianya dengan menggunakan prinsip 3R, *reuse*, *reduce* dan *recycle*. Seperti halnya, sampah kardus yang bisa di gunakan lagi sebagai beberapa packaging atau bungkus plastik dari kemasan *sachets* yang dapat didaur ulang menjadi produk kerajinan tangan yang bermanfaat.

Hadirnya bank Sampah Resik Sejahtera di RW 08 Perum Korpri Sambiroto Semarang, adalah untuk bisa menjadi solusi pengelolaan sampah di lingkungan tersebut. Bank Sampah Resik Sejahtera memiliki 18 anggota pengurus, yang merupakan *volunteer* dari perwakilan 18 RT yang ada di Perum Korpri Sambiroto. Setiap minggu, masyarakat sekitar bisa berkumpul di bank sampah untuk menyerahkan sampah yang masih bisa di dimanfaatkan untuk bisa di daur ulang. Tidak hanya sekedar warga sekitar yang setor sampah, tetapi juga ada para pembeli sampah yang membutuhkan beberapa sampah seperti kardus, plastik, botol bekas dan lain-lain yang dikreasikan untuk digunakan kembali. Namun, dari 439 kepala keluarga yang ada di perum korpri sambiroto, hanya 66 orang yang rutin menjadi penyeter di bank sampah resik sejahtera. Masyarakat sekitar belum *aware* atau sadar akan pentingnya pemilahan sampah yang akan sangat bermanfaat untuk bisa menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal masyarakat itu sendiri.

Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah mengenai penggunaan media sosial Instagram yang belum optimal. Mayoritas anggota pengurus belum bisa menggunakan media sosial Instagram sebagai alat untuk bisa menjangkau masyarakat lebih luas lagi. Salah satu yang menjadi permasalahan adalah penggunaan akun Instagram yang belum di kelola dengan baik. Belum adanya konten-konten yang berisikan ajakan atau himbauan ataupun edukasi mengenai di Bank Sampah Resik Sejahtera. Maka dari itu, untuk bisa menjangkau dan mengedukasi masyarakat sekitar, pengelola Bank Sampah Resik Sejahtera, harus bisa menggunakan Instagram dengan mengisi beberapa konten yang menarik. Sehingga warga atau masyarakat tertarik dan juga memperoleh informasi yang baik mengenai pengelolaan sampah.

Melihat latarbelakang tersebut maka tim melakukan kegiatan pengabdian yaitu pelatihan optimalisasi dalam penggunaan media sosial Instagram yang nantinya setelah pelatihan diharapkan bisa menggunakan media sosial Instagram untuk membagikan informasi dan juga edukasi mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah, sehingga semakin banyak masyarakat juga peduli mengenai pengelolaan sampah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan langsung di Bank Sampah Resik Sejahtera, Sambiroto Semarang. Lokasi ini dipilih karena sangat mudah dijangkau oleh peserta dan tim pengabdian.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode pemberian ceramah, diskusi tanya jawab dan praktik langsung menggunakan *smartphone* pengelola Bank Sampah Resik Sejahtera.

1. Ceramah, pada metode ini setiap peserta di berikan *slides print* materi sehingga bisa menambah pengetahuan peserta. Berikut adalah materi yang diberikan pada pelatihan:
 - a. Pengenalan Instagram
 - b. Optimalisasi Instagram
 - c. Desain konten
 - d. Copywriting
2. Diskusi dan praktik langsung, dalam hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana peserta dapat memahami materi yang diberikan, dan langsung mengakses Instagram pada masing-masing *smartphone*.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di hadiri oleh anggota pengurus Bank Sampah Resik Sejahtera. Materi yang diberikan berupa pengenalan dari konsep awal sebagai akun creator konten yang dilanjutkan dengan pengenalan dari fitur Instagram seperti beberapa fitur yang bisa dijadikan

sebagai media promosi atau edukasi pengelolaan bank sampah mulai dari bentuk *photo* hingga *video*. Pengenalan fitur-fitur yang ada diantaranya, pengenalan fitur *feeds*, *story*, *reels* dan IG TV yang menjadi sarana mengunggah konten-konten yang ingin disampaikan. Selain itu juga peserta diberikan materi mengenai pembuatan desain konten yang menyesuaikan dengan target masyarakat yang ingin diberikan informasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah dan *copywriting* untuk bentuk penulisan judul ataupun narasi yang sederhana namun bisa menarik minat masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sampah. Peserta berpartisipasi dengan baik dan memahami pada setiap sesi materi dan juga praktek pada media sosial Instagram.



Gambar 1. Foto kegiatan



Gambar 2. Instagram Page Bank Sampah Resik Sejahtera

EVALUASI KEGIATAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas melalui pelatihan aplikasi pada media sosial Instagram di evaluasi melalui fitur *insight* pada Instagram yang memperlihatkan bahwa peserta mampu membuat dan mengaplikasikan konten untuk menarik minat masyarakat dalam mengelola sampah. Terlihat pada gambar 3, bahwa akun Instagram milik Bank Sampah Resik Sejahtera mampu mengembangkan konten dan mendapat jumlah pengikut yang cukup banyak pada pengunggahan konten awal, sehingga diharapkan kedepannya akan lebih banyak lagi masyarakat yang mengikuti akun tersebut dan mendapatkan edukasi serta manfaat tentang pengelolaan sampah.



Gambar 3. Insight Instagram Akun Bank Sampah Resik Sejahtera

PENUTUP

Simpulan

Pada pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat di Bank Sampah Resik Sejahtera dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar
2. Materi yang diberikan pada pengabdian ini antara lain: Pengelolaan akun Instagram, desain konten dan pengenalan copywriting
3. Peran serta dari peserta sangat baik dan aktif ketika pelatihan berlangsung
4. Pengelola Bank Sampah Resik Sejahtera berpotensi memperluas jangkauan audiens Instagram dengan mengoptimalkan penggunaan dan pembuatan konten di Instagram

Saran

Adapun beberapa saran untuk kegiatan selanjutnya ialah:

1. Peserta dapat memahami dan dapat selalu *update* dengan segala informasi penggunaan Instagram yang selalu berkembang
2. Kegiatan dapat dtindaklanjuti dengan hal seperti pendampingan secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

Wardany, K., Sari, R. P., & Mariana, E. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364-372.

<https://regional.kompas.com/read/2021/02/19/19303951/volume-sampah-di-kota-semarang-meningkat-10-persen-setelah-dilanda-banjir>

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Mengenai Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* Melalui Bank Sampah.